



Sudah bukan rahasia lagi, bahwa yang menyebabkan rokok menjadi kian gencar dilarang di berbagai Negara, termasuk Indonesia, adalah karena melihat dampak buruk yang diakibatkannya terhadap kesehatan. Sejumlah kajian menyangkut masalah kontroversi hukum rokok ditingkat ulama islam pun tidak lepas dari pertimbangan yang sama, yaitu bahaya besar yang ditebar setiap batang rokok.

Ulama – ulama salaf klasik yang cenderung mengharamkan rokok sudah memahami betul betapa besar kerugian yang akan diterima seorang perokok. Seperti pendapat Ahmad Basudan yang mengutip pernyataan Al-Allamah Ibn Hajar, bahwa polemic tentang hukum rokok sebenarnya sudah selesai, yaitu haram karena unsur – unsur penyakit yang dikandungnya. Ketetapan ini, lanjutnya, tidak perlu diragukan lagi, karena semenjak abad ke-10 tak satupun ditemukan pendapat selain yang di atas (haram).

Pendapat tersebut diperkuat oleh Syaikh Al-Qitb Al-Hadda Al-Nasib yang menyatakan, bahwa “pada dasarnya, semenjak awal kedatangan rokok dari Eropa ke Negara – Negara islam pada tahun 1012H, sebenarnya sudah diketahui dampak buruk yang ditimbulkannya. Ulama – ulama kedokteran islam yang telah melakukan penelitian memiliki pendapat yang tidak jauh berbeda dengan hasil hasil penelitian yang dilakukan di Eropa, bahwa “rokok memang menimbulkan dampak negative terhadap kesehatan”.

Dan benar, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh sejumlah tim medis di eropa maupun amerika semenjak abad ke -17, rokok ternyata benar –

benar berbahaya. Kajian dan penelitian tersebut kembali dilakukan secara lebih serius lagi setelah memasuki abad ke -20, terutama pada kisaran tahun 1950-an dan 1960-an.

Dari hasil penelitian tersebut ditemukan, bahwa rokok benar – benar mengandung racun yang cukup berbahaya yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan *the royal collage of physician of London* di Inggris pada tahun 1960 dan *the surgeon of general's advisory committee on smoking and health* di Amerika Serikat pada tahun 1964. Dua penelitian tersebut menemukan titik sinkron dengan hasil laporan, bahwa merokok menyebabkan penyakit kanker paru – paru, bronchitis, serta berbagai penyakit lainnya (Romli,1995).

Disinyalir bahwa darah balita dari ibu perokok mengandung nikotin. Dari hasil riset yang dilakukan oleh Dr. Frederica dari Columbia University School of public health membuktikan, bahwa merokok dapat mengakibatkan dampak yang buruk bagi bayi. Hal ini dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh *the international herald tribune* yang mengungkapkan bahwa bahan – bahan karsinogenik akibat rokok berpotensi sebagai pencetus kanker dan sangat mengganggu kesehatan masyarakat.

Komponen hidrokarbon yang terdapat pada asap rokok merupakan pemicu utama terjangkitnya penyakit kanker. Hasil tes darah menunjukkan bahwa anak – anak yang ibunya tidak merokok, poliaromatik hidrokarbon terhadap anaknya hanya 15%. Sedangkan pada anak – anak yang ibunya hanya





1. Aliran darah ke jantung berkurang. Jantung anda adalah organ yang paling giat di dalam tubuh. Siang malam ia hanya berhenti di antara denyutan.
2. Urat – urat nadi menjadi sempit dan dibatasi.
3. Serangan jantung mengikutinya, jika penyumbatan yang sebenarnya terjadi.
4. Denyutan jantung bertambah, sebanyak 40 denyutan tiap menit dan kadang – kadang hanya setelah menghisap satu batang rokok saja.
5. Sering kali terjadi tekanan darah tinggi yang menjulang.
6. Mengerasnya pembuluh – pembuluh darah bagi penghisap rokok memberatkan penyakit – penyakit Buerger’s dan Raynaud’s.
7. Angka kematian yang lebih tinggi. Karena kalau dalam tiap 10 orang yang tidak merokok mati karena penyakit coronary artery, 17 orang yang merokok akan mati karena penyakit itu!
8. Nikotin menetapkan heparin di dalam jaringan – jaringan dan membantu mengeraskan darah dan penyakit kesendatan pembuluh darah (thrombosis).
9. Kematian cepat atau belum waktunya, ternyata tiap tahun 60.000 orang di atas 40 dan 69 tahun disebabkan oleh merokok, menurut Dr. G.E.Waberlin dari American Heart Assosiation.
10. Penghisap rokok menunjukkan 52 persen lebih tinggi dalam angka kematian dari semua sebab daripada mereka yang tidak merokok.



dilakukan di Amerika Serikat, dan hal ini dirangkum dalam sebuah jurnal terkemuka di Amerika. Berdasarkan hasil 112 penelitian yang diungkapkan oleh international journal of Epidemiology, 1991, Peter Brimelow. Dalam majalah Forbes mengungkapkan bahwa, “perokok, 50% lebih sedikit terserang penyakit Alzheimer.” Berita ini sebenarnya sudah bukan hal baru. Dr. James Le Fanu, dalam the times beberapa waktu lalu telah pula mengungkapkan hal yang sama. Ia mengungkapkan bahwa resiko para perokok untuk terkena Alzheimer hanya separuhnya dibandingkan dengan orang yang tidak merokok. Dalam the times edisi September 1994 dia menulis, “perokok mempunyai resiko 50% lebih sedikit terkena penyakit Alzheimer dan lebih banyak merokok, lebih besar perlindungan yang didapat.” Pada tahun 1985, menurut *The New England Journal of Medicine*, para perokok yang terkena kanker ednometrik kandungan 50% lebih sedikit dari yang non-perokok.

Kopi pertama kali ditemukan masyarakat muslim di Yaman pada abad ke 10M. kopi diracik sebagai minuman bernama al qahwah. Minuman kopi mulai dikenal masyarakat Makkah dan Turki di akhir abad ke 15M. sedangkan, masyarakat Mesir baru bisa mencicipi kopi pada abad ke 16 m. masyarakat Eropa baru mengenal kopi pada abad ke 17M. kopi masuk ke Eropa melalui Italia. Hubungan perdagangan antara Venesia dengan Afrika Utara khususnya Mesir menjadi pintu masuknya kopi ke Eropa.

Pada awalnya kopi hanya bisa dinikmati oleh kalangan berpunya di Eropa. Untuk pertama kalinya kedai kopi dibuka di Venesia pada 1645M. sejak itu kopi menjadi minuman yang selalu hadir setiap sarapan masyarakat







Dimana kafein itu tidak memperlambat gerak sel-sel tubuh, melainkan kafein akan membalikkan semua kerja adenosin sehingga tubuh tidak lagi mengantuk, tetapi muncul perasaan segar, sedikit gembira, mata terbuka lebar, jantung berdetak lebih kencang, tekanan darah naik, otot-otot berkontraksi dan hati akan melepas gula ke aliran darah yang akan membentuk energi ekstra.

Itulah sebabnya berbagai jenis minuman pembangkit stamina umumnya mengandung kafein sebagai bahan utamanya.

Selain manfaatnya untuk kesehatan ternyata kopi juga memiliki kerugian. Salah satunya adalah efek ketergantungan.

Minum kopi ternyata dapat meningkatkan resiko terkena stroke. Sebuah penelitian yang dimuat dalam journal of neurology, neurosurgery and psychiatry tahun 2002 menyimpulkan bahwa minum lebih dari 5 gelas kopi perhari akan meningkatkan resiko terjadinya kerusakan pada dinding pembuluh darah.

*Kafein juga dapat menyebabkan insomnia, mudah gugup, sakit kepala, merasa tegang dan cepat marah.*

Pada wanita hamil juga disarankan tidak mengonsumsi kopi dan makanan yang mengandung kafein. Hal ini karena kafein dapat meningkatkan denyut jantung. Pada janin dapat menyerang plasenta dan masuk dalam sirkulasi darah janin. Dampak terburuknya, bisa menyebabkan keguguran.









menyebabkan keguguran. Oleh sebab itu, pada wanita hamil dilarang untuk mengonsumsi kopi.

6. Insomnia, adalah penyakit susah tidur.
7. Merusak gigi. Kopi dapat mengakibatkan kerusakan pada gigi, yaitu gigi berlubang dan menyebabkan gigi menjadi berwarna kuning, serta mengakibatkan timbulnya karang gigi.
8. Gelisah. Terlalu sering mengonsumsi kopi akan mengakibatkan kegelisahan, jantung berdebar – debar serta tangan menjadi gemetar, bahkan terjadi mual dan muntah – muntah.
9. Hipertensi. Senyawa dalam kopi dapat menjadikan tekanan darah meningkat, hal ini dapat mengakibatkan penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi. Kopi adalah makanan yang menyebabkan darah tinggi cepat naik dan sangat mematikan bagi penderita hipertensi.
10. Produksi urine meningkat. Kafein dapat menyebabkan aliran darah meningkat ke ginjal dan mengakibatkan peningkatan kadar urine. Sehingga tidak heran jika kita menjumpai seseorang yang lebih sering buang air kecil setelah mengonsumsi kopi maupun the.
11. Kemandulan. Mengonsumsi kopi secara berlebihan atau mengonsumsi alcohol dapat mempengaruhi kesuburan pada wanita. Dan hal ini dapat mengakibatkan kemandulan.
12. Osteoporosis. Dapat mengakibatkan resiko tulang keropos (Osteoporosis) terutama bagi wanita yang menginjak usia menopause.



13. Resiko kanker kandung kemih dan ovarium. Menurut Physicians Committee For Responsible Medicine dalam Healthy Eating for Life to Prevent and Treat Cancer mengungkapkan bahwa kopi dapat mempengaruhi DNA dan juga meningkatkan resiko terkena kanker kandung kemih dan ovarian.
14. Merusak sel mulut. Berhati-hatilah bagi anda yang suka mengkonsumsi kopi terlalu panas, karena hal tersebut dapat mengakibatkan rusaknya sel-sel dalam mulut dan kerongkongan, sehingga berdampak timbulnya kanker pada bagian tersebut.
15. Endometriosis. Hasil penelitian dari Harvard School of Public Health mengemukakan bahwa wanita yang mengkonsumsi kopi secara berlebihan dapat terjangkit sebuah kelainan yang menyerang sistem reproduksinya yang disebut endometriosis. Dimana si wanita akan mengalami sakit yang luar biasa saat dia menstruasi.
16. Para pecandu kopi memiliki kadar homosistein yang tinggi. Homosistein sendiri adalah asam amino esensial yang diproduksi tubuh saat memproduksi protein. Jika kadar homosistein anda tinggi, itu berarti kadar glutathione anda rendah. Dan kondisi tersebut bisa meningkatkan resiko kematian karena beragam penyakit. Seperti kanker dan jantung koroner. Ahli dari Physician Health Study mengemukakan bahwa kadar homosistein yang tinggi akan meningkatkan resiko serangan jantung hingga 3 sampai 4 kali lipat.

17. Pembesaran pembuluh darah. Minum kopi juga berdampak pada pembesaran pembuluh darah atau lebih dikenal dengan vasolidasi.
18. Kram otot. Minum kopi juga mengakibatkan ngilu dan juga cramp pada otot-otot dikarenakan kandungan kafein di dalamnya yang bisa mengurangi kadar creatin serum pada tubuh.
19. Perubahan hormone tidak stabil.
20. Gangguan Mood. Seorang pecandu kopi juga akan lebih beresiko mengalami gangguan mood. Ia akan cepat marah atau naik pitam.
21. Pusing/Vertigo. Terlalu banyak mengkonsumsi kafein juga menyebabkan sakit kepala / pusing.
22. Susah BAB. Kopi juga dapat menyebabkan seseorang mengalami susah buang air besar.
23. Glaucoma. Bisa menyebabkan exfoliation glaucoma atau gangguan pada mata. Jae Hee Kang, asisten profesor kedokteran di Channing Division of Network Medicine at Brigham and Women's Hospital in Boston mengemukakan bahwa minum kopi tiga cangkir sehari dapat meningkatkan gangguan pada glaucoma, khususnya mereka yang berasal dari keluarga dengan riwayat gangguan glaucoma.
24. Keseimbangan lemak menurun. Konsumsi kafein yang berlebihan dapat mengganggu keseimbangan lemak dalam tubuh kita.
25. Tubuh berkeringat. Kafein juga dapat mengakibatkan tubuh cepat berkeringat dan perut terasa panas akibat keluarnya asam gastrat dari tubuh kita.



mendarah daging. Mayoritas kyai-kyai di pesantren pasti peminum kopi dan perokok sejati. Jika ada peribahasa “guru kencing berdiri, murid kencing berlari”, maka para santrinya pun mayoritas adalah peminum kopi dan perokok sejati.

Sangat jarang –jika tak mau dibilang sulit– ada seorang kyai dan santri dalam kultur pesantren yang tidak menjadi peminum kopi dan perokok. Syaikh Ihsan Jampes adalah tipikal intelektual pesantren. Ciri-cirinya seperti selalu mengutip pendapat-pendapat ulama klasik. Bahkan dalam karya irsyadul ikhwan ini, nyaris tak ada kutipan ayat Qur’an dan Hadis Nabi. Paling hanya ada 1-3 dari masing-masing ayat Qur’an dan Hadis Nabi yang dikutip dalam karyanya ini. Itupun tak terkait langsung dengan persoalan kopi dan rokok. Mengapa seperti itu? Karena tak ada baik dalam Qur’an maupun Hadis yang menjelaskan tentang posisi hukum kopi dan rokok. Posisi hukumnya hanya didapat dari pendapat-pendapat/ijtihad para ulama saja, itupun bersifat ikhtilaf (terdapat perbedaan pendapat).

Posisi hukum mengopi dan merokok tidaklah tunggal, ada yang berpendapat haram, halal, mubah, makruh bahkan bermanfaat. Itu terjadi karena ada pra kondisi dalam kasus merokok dan mengopi. Jika pra kondisinya membuat mengopi dan merokok haram, maka hukumnya haram. Sebaliknya jika pra kondisinya membuat mengopi dan merokok halal, maka hukumnya halal. Begitupun seterusnya.

Keunggulan karya Syaikh Ihsan Jampes ini karena ia berhasil memosisikan kopi dan rokok secara netral, posisi hukumnya tergantung siapa

yang melihat dan menilai. Itu karena posisi hukum mengopi dan merokok terjadi ikhtilaf dikalangan ulama. Jumhur ulama mayoritas berpendapat hukum mengopi dan merokok mubah. Menjadi haram dikonsumsi jika tubuh seseorang akan mendapat mudharat atau kesadarannya menjadi hilang karena mengkonsumsinya (h.21 dan h.62-63).

Dari sinilah nampaknya, mengapa dalam kultur pesantren, baik kyai atau santrinya mengkonsumsi kopi dan rokok, karena haram mengkonsumsinya diarahkan hanya bagi yang jasadnya terkena kemudharatan yang karenanya kesadaran menjadi hilang. Sementara bagi mereka (kyai maupun santri) mengopi dan merokok dirasa memberi manfaat, misalnya, untuk menyegarkan pikiran, melegakan pernapasan dan meminimalisir tekanan psikis akibat terlalu banyak menelaah kitab-kitab kuning.

Adapun ulama yang menyatakan haramnya kopi biasanya melihat bahwa didalam kopi terdapat suatu mudharat (bahaya) tertentu (h.20). Kopi berbahaya bagi mereka yang mengidap penyakit empedu, penyakit kuning, apalagi yang komplikasi dengan penyakit darah tinggi. Adapun khasiat kopi yang membawa kebaikan, yaitu:

- (1) kopi dapat bermanfaat untuk membangkitkan kekuatan otak dan meningkatkan kerja pikiran.
- (2) kopi dapat mengurangi tidur.
- (3) kopi memiliki pengaruh terhadap otot-otot dan urat saraf sehingga aliran darah didalamnya menjadi lancar (h. 27).





